

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM NOVEL *BUMI MANUSIA*
KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra



**NURSIAH
16017033**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI

Judul : **Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Bumi Manusia*
Karya Pramoedya Ananta Toer**

Nama : Nursiah

NIM : 16017033/ 2016

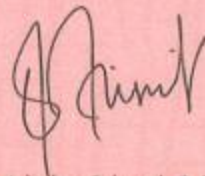
Program Studi : Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2020

Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Siti Ainim Liusti, M.Hum.

NIP 197501162003122006

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.

NIP 197401101999032001

PENGESAHAN PENGUJI

Nama : Nursiah

NIM : 16017033/ 2016

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji

Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

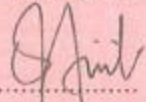
**Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Bumi Manusia*
Karya Pramoedya Ananta Toer**

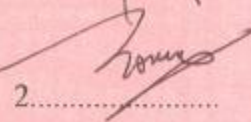
Padang, Agustus 2020

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Siti Ainim Liusti, M.Hum.
2. Anggota : Dr. Novia Juita, M. Hum,
3. Anggota : Dr. Ngusman, M. Hum.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis ini adalah tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Bumi Manusia* Karya Pramoedya Ananta Toer” asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain;
2. Karya tulis ini murni dari gagasan, rumusan, dan penilaian penulis, tanpa adanya bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing dan penguji;
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan di kepustakaan;
4. Pernyataan ini penulis tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam karya tulis ini, maka penulis akan bersedia menerima saksi akademi berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2020

Yang Menulis Pernyataan



Nursiah

2016/16017033

ABSTRAK

Nursiah. 2020. “Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Bumi Manusia* Karya Pramoedya Ananta Toer”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) jenis tindak tutur ekspresif dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer; (2) strategi bertutur dalam tindak tutur ekspresif yang digunakan dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.

Jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang merujuk pada tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer. Sumber data penelitian ini adalah novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan alat bantu berupa pencatatan untuk mencatat hal-hal yang mengindikasikan pada tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu (1) membaca dan memahami novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer; (2) mengidentifikasi data yang mengandung tindak tutur ekspresif dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer; dan (3) menginventarisasi data yang mengandung tindak tutur ekspresif dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uraian rinci. Teknik penganalisisan data dilakukan dengan cara (1) mengklasifikasikan data yang telah diperoleh melalui tahap inventarisasi, selanjutnya diklasifikasikan atau dikelompokkan berdasarkan tujuan penelitian; (2) menganalisis data yang telah diklasifikasikan; dan (3) tahap pembahasan hasil analisis data, data yang telah dianalisis melalui tahap analisis data selanjutnya akan dibahas dan dikaitkan dengan kerangka teori yang dipakai.

Hasil penelitian yang ditemukan, yaitu (1) jenis tindak tutur ekspresif dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer berupa mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, meminta maaf, memuji, menuduh, mengungkapkan rasa marah, mengungkapkan rasa senang, merasa malu, dan merasa heran; (2) strategi bertutur dalam tindak tutur ekspresif yang digunakan berupa strategi bertutur tanpa basa-basi, strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan positif, strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif, strategi bertutur samar-samar, dan strategi bertutur dalam hati atau diam.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis ucapkan rasa syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Bumi Manusia* Karya Pramoedya Ananta Toer”. Penelitian ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Dr. Siti Ainim Liusti, M. Hum, selaku pembimbing skripsi yang baik dan selalu sabar dalam membimbing penulis, serta selalu bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan nasihat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Agustina, M. Hum, selaku pembimbing sebelumnya dalam penulisan proposal penulis dan telah mengizinkan tugas dari mata kuliah Kapita Selekta Linguistik untuk dilanjutkan menjadi penelitian skripsi.
3. Dr. Novia Juita, M. Hum. selaku dosen pembahas yang telah memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum. yang juga selaku dosen pembahas yang telah memberikan masukan sehingga skripsi ini terselesaikandengan baik.
5. Ketua jurusan dan staf pengajar jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah

membantu dalam urusan administrasi dan hal lainnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tentu mengalami beberapa kesulitan, namun beberapa kesulitan tersebut dapat terselesaikan karena adanya bantuan dan masukan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan-kesalahan di dalamnya baik dari segi penulisan maupun dari segi pemaparan materi. Semoga bimbingan yang telah Bapak/Ibu serta semua pihak berikan dapat menjadi amal di sisi Allah Swt. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang berminat di bidang pragmatik.

Padang, 12 Juli 2020

Nursiah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Pertanyaan Penelitian	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Batasan Istilah.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Pragmatik	11
2. Jenis Tindak Tutur	12
a. Lokusi	12
b. Ilokusi	13
c. Perlokusi	14
3. Jenis Tindak Tutur Ilokusi	15
a. Representatif	15
b. Direktif	15
c. Ekspresif	16
d. Komisif	16
e. Deklaratif.....	16
4. Jenis Tindak Tutur Ekspresif	16
a. Mengucapkan Terima Kasih	17
b. Mengucapkan Selamat	17
c. Memohon Maaf	18
d. Memuji	18
e. Mengkritik.....	18
5. Strategi Bertutur	19
a. Strategi Bertutur Terus-terang Tanpa Basa-basi	21
b. Strategi Bertutur dengan Basa-basi Kesantunan Positif	22
c. Strategi Bertutur dengan Basa-basi Kesantunan Negatif	22
d. Strategi Bertutur Samar-samar	23
e. Strategi Bertutur Diam atau dalam Hati	23

6. Konteks Tindak Tutur	24
7. Hakikat Novel dan Novel <i>Bumi Manusia</i>	26
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis dan Metode Penelitian	34
B. Data dan Sumber Data	34
C. Instrumen Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Pengabsahan Data	36
F. Teknik Penganalisisan Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Temuan Penelitian	40
B. Pembahasan.....	41
1. Jenis Tindak Tutur Ekspresif	41
a. Memuji	41
b. Mengucapkan Terima Kasih	43
c. Mengungkapkan Rasa Senang.....	44
d. Mengungkapkan Rasa Marah.....	46
e. Meminta Maaf	47
f. Merasa Malu	48
g. Merasa Heran	49
h. Mengucapkan Selamat	50
i. Mengkritik.....	51
j. Menuduh.....	53
2. Strategi Bertutur.....	54
a. Strategi Bertutur dengan Basa-basi Kesantunan Positif.....	55
b. Strategi Bertutur dengan Basa-basi Kesantunan Negatif	56
c. Strategi Bertutur Terus Terang Tanpa Basa-basi	57
d. Strategi Bertutur dalam Hati atau Diam	58
e. Strategi Bertutur samar-samar	59
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
DAFTAR LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Jenis Tindak Tutur Ekspresif yang terdapat dalam Novel <i>Bumi Manusia</i> Karya Pramoedya Ananta Toer	39
Tabel 2	Strategi Bertutur dalam tindak tutur ekspresif yang digunakan dalam Novel <i>Bumi Manusia</i> Karya Pramoedya Ananta Toer	40

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Identifikasi Data Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel <i>Bumi Manusia</i> Karya Pramoedya Ananta Toer	65
Lampiran 2	Analisis Data Jenis Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel <i>Bumi Manusia</i> Karya Pramoedya Ananta Toer	82
Lampiran 3	Analisis Data Strategi Bertutur yang digunakan dalam Novel <i>Bumi Manusia</i> Karya Pramoedya Ananta Toer	104

DAFTAR SINGKATAN

- MTK (Mengucapkan Terima Kasih)
- MS (Mengucapkan Selamat)
- MM (Meminta Maaf)
- MI (Memuji)
- MK (Mengkritik)
- MN (Menuduh)
- MRM (Mengungkapkan Rasa Marah)
- MRS (Mengungkapkan Rasa Senang)
- ML (Merasa Malu)
- MH (Merasa Heran)
- SBTB (Strategi Bertutur Terus-terang Tanpa Basa-basi)
- SBKP (Strategi Bertutur dengan Basa-basi Kesantunan Positif)
- SBKN (Strategi Bertutur dengan Basa-basi Kesantunan Negatif)
- SBSS (Strategi Bertutur Samar-samar)
- SBD (Strategi Bertutur dalam Diam atau Hati)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tindak tutur bukanlah peristiwa yang terjadi dengan sendirinya melainkan sebagai wujud peristiwa komunikasi yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Proses bertindak tutur tidak hanya menyampaikan informasi, terdapat juga respon dari lawan tutur atau pendengar. Dalam ilmu bahasa pembicara disebut sebagai penutur dan mitra bicara disebut sebagai lawan tutur. Kegiatan komunikasi tidak hanya memperhatikan penutur dan lawan tutur, tetapi juga memperhatikan situasi tutur dan waktu tuturan. Tujuan manusia bertindak tutur adalah mengungkapkan perasaan. Mengekspresikan perasaan dalam ilmu pragmatik disebut juga dengan tindak tutur ekspresif.

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan untuk mengungkapkan sikap psikologis penutur terhadap sesuatu. Tuturan tidak hanya terjadi dalam bentuk lisan akan tetapi dapat pula terjadi dalam bentuk tulisan. Tindak tutur ekspresif dalam novel merupakan salah satu karya tulis untuk memperlihatkan bagaimana para tokoh bertutur dengan baik sehingga dapat menjadi acuan bagi peminat novel tersebut.

Sebuah novel memiliki alur kisah kehidupan. Kisah ini dapat diungkapkan dengan gaya (*style*), cerita, narasi atau percakapan tokoh. Percakapan dalam sebuah novel mempunyai konteks sesuai dengan situasi yang terdapat dalam novel tersebut. Dengan demikian, jelas bahwa novel yang berisi banyak percakapan dapat dianalisis tindak tuturnya. Kajian pragmatik yang

dimaksud dalam penelitian adalah kajian pragmatik linguistik pada karya sastra. Penelitian ini akan membahas tindak tutur yang terdapat dalam karya sastra dengan pendekatan pragmatik bukan makna karya sastranya.

Pengkajian karya sastra seperti novel meliputi unsur-unsur bersifat primer. Bersifat primer yang dimaksud adalah bahasa yang digunakan oleh karya sastra itu sendiri. Penelitian ini juga dimaksudkan mengkaji karya sastra pada bidang primernya atau bahasanya. Hal ini disebabkan karena cara pengucapan bahasa dalam prosa sangat berpengaruh terhadap kualitas estetika karya sastra dan hanya karya sastra yang berkualitas yang mampu membangkitkan tanggapan emosional pembaca.

Pengkajian bidang bahasa pada suatu karya tulis seperti novel cukup banyak dan kompleks, misalnya pengkajian penggunaan kalimat dan variasinya, penggunaan kosakata, tindak bahasa yang dipergunakan dan sebagainya. Dari sekian banyak masalah kebahasaan, masalah tindak tutur merupakan masalah yang paling penting, karena orang dapat mempelajari maksud-maksud pembicara secara tepat dan dapat menjadi acuan dalam berbahasa. Permasalahan pada kajian ini peneliti batasi pada kajian tindak tutur ekspresif. Tidak sedikit orang yang meneliti sebuah karya tulis berdasarkan tindak tutur ekspresif yang terkandung di dalamnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh beberapa orang mengenai tindak tutur ekspresif dalam sebuah karya tulis yaitu penelitian yang dilakukan oleh Elsi Oktavianti (2015) dengan judul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Burung Terbang di Kelam Malam* Karya Arafat Nur”, yang menjelaskan bentuk tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memohon

maaf, memuji, menyalahkan, mencaci, dan mengkritik. Sebuah penelitian yang juga berkaitan dengan tindak tutur ekspresif yaitu penelitian yang dilakukan Selviyani (2019) dengan judul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Dialog Novel *The Perfect Husband* Karya Indah Riyana”, yang menjelaskan bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif yang meliputi bentuk tuturan langsung literal, tidak langsung literal serta fungsi tindak tutur ekspresif meliputi terima kasih, memintamaaf, memuji, menyalahkan, mengkritik, menyindir, dan mengeluh. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Fitra Ramadi (2015) tentang “Tindak Tutur Ekspresif dalam Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi” yang menemukan bahwa tindak tutur ekspresif dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi diwujudkan melalui 52 bentuk deklaratif, 15 bentuk ekslamatif, 9 bentuk imperative, dan 12 bentuk interogatif. Hal tersebut membuktikan bahwa tindak tutur ekspresif dalam sebuah karya sastra tulis memiliki daya tarik yang luar biasa, sehingga terdapat banyak orang yang tertarik untuk menelitinya.

Novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer ini banyak mengandung tindak tutur ekspresif di dalamnya sebagai bentuk ungkapan perasaan para tokoh, seperti mengucapkan terima kasih, meminta maaf, mengucapkan selamat, mengungkapkan rasa marah, mengungkapkan rasa senang, merasa malu, dan merasa heran. Pemilihan novel sebagai objek penelitian, karena tuturan yang dipakai oleh tokoh-tokoh dalam sebuah karya sastra memiliki peranan penting untuk menghidupkan suatu cerita dan sebagai pemegang peran atau pelaku alur. Peneliti ingin tahu rangkaian-rangkaian bahasa dalam kurun waktu 50 tahun yang lalu, yang jejaknya ada dalam novel *Bumi Manusia* Karya

Pramoedya Ananta Toer. Dengan melakukan penelitian ini, maka peneliti dan pembaca bisa memahami makna dibalik pembicaraan seseorang secara tidak langsung. Kemudian tindak tutur mengajarkan kita untuk mempertimbangkan pemilihan-pemilihan kata dalam sebuah peristiwa tutur, sehingga antara pembicara dengan mitra bicara tidak terjadi percakapan yang dapat menyinggung satu sama lain atau berefek kepada mitra bicara. Selanjutnya, mempelajari tindak tutur membuat kita tidak perlu banyak bicara, cukup sedikit, namun tujuan dan pesan bicara tersampaikan dengan jelas.

Novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer yang dijadikan sebagai objek pembahasan dalam penelitian ini karena hingga tahun 2005 novel ini telah diterbitkan dalam 33 bahasa asing sehingga novel ini menjadi sangat familiar, tidak hanya tingkat lokal namun juga tingkat mancanegara. Kemudian pada tahun 1980-1981 novel ini mengalami sepuluh kali cetak ulang karena amat banyak diminati berbagai kalangan. Novel ini mengandung banyak tindak tutur ekspresif sehingga menjadi alasan logis penulis memilih novel tersebut. Dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer terlihat lebih unik dibandingkan novel lainnya, unik yang dimaksud penulis adalah novel ini menceritakan tentang kebudayaan Indoensia setelah penjajahan dan relasi yang kompleks antara penjajah dan yang terjajah antara Eropa-Pribumi. Dalam novel tersebut, Pramoedya Ananta Toer meniupkan ruh perjuangan Indonesia pada masa kolonial Belanda. Jalan cerita yang mengisahkan tentang semangat nasionalisme kebangsaan yang dibangun tersebut menjadi daya tarik bagi peneliti untuk mengkaji isi dari karya sastra ini, terlebih dalam tuturan yang digunakan oleh

tokoh-tokohnya. Tentu akan terdapat berbagai macam jenis tindak tutur ekspresif yang digunakan untuk menceritakan kisah tersebut, berbeda dengan karya sastra yang lain, novel ini menjadi istimewa karena adanya penggambaran jiwa nasionalisme yang patut dicontoh oleh generasi masa depan, khususnya para pemuda sebagai mahkota bangsa. Kemudian pada tahun 2019 novel ini difilmkan, pada saat itu menjadi *trending* dan *booming* di media sosial. Sehingga membuat penulis menjadi lebih tertarik untuk meneliti novel tersebut.

Pramoedya Ananta Toer lahir di Blora, 6 Februari 1925 dan karya-karyanya mulai dikenal sejak tahun 1950-an seperti cerpen dan novel. Selama tujuh dekade masa hidupnya dipakai untuk menulis lebih dari 50 buku, dan cerita-ceritanya ini diterjemahkan ke dalam 42 bahasa dunia termasuk diantaranya Bahasa Spanyol pedalaman dan Bahasa Urdu. Pramoedya Ananta Toer merupakan satu-satunya penulis Indonesia yang berkali-kali menjadi kandidat peraih Nobel Sastra. Pramoedya Ananta Toer dan karya-karyanya lebih dari sekadar hadiah Nobel atau sejumlah penghargaan lainnya yang ia terima dari dunia internasional. Karya-karya Pramoedya Ananta Toer tak pernah berhenti menjadi inspirasi banyak orang demi memaknai sejarah perjuangan kemanusiaan di tengah berbagai penindasan. Terutama lewat empat novelnya yang terpenting yang ditulisnya semasa menjalani tahanan di Pulau Buru. *Bumi Manusia*, *Anak Semua Bangsa*, *Jejak Langkah* dan *Rumah Kaca*, merupakan empat novel yang dikenal dengan tetralogi Pulau Buru. Salah satu novel karangan Pramoedya Ananta Toer yang ingin penulis teliti adalah novel *Bumi Manusia*. Meskipun novel ini sudah diterbitkan sejak lama, banyak pembaca yang masih merasa perlu

untuk membaca salah satu karya Pram ini. Tindak tutur ekspresif dalam karya sastra seperti novel *Bumi Manusia* ini dapat memberikan gambaran pengungkapan perasaan yang tergambar sangat apik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam novel *Bumi Manusia* dialog para tokoh memiliki berbagai tuturan kalimat yang sesuai dengan makna dan konteks situasi yang dapat digunakan oleh antar tokoh. Contohnya beberapa dialog tokoh yang mengungkapkan perasaan sebagai bentuk tindak tutur ekspresif, seperti contoh dialog berikut ini.

- (1) Aku hanya bisa menjawab dengan senyum-senyum manis tentu dan sekali lagi melepas pandang pada perabot.
 M: “Semua serba bagus di sini.”
 A: “Suka kau di sini.”
 M: “Suka sekali.” Dan sekali lagi kupandangi dia. (Toer 2015:28)
 Sesungguhnya kecantikannya memang memukau. Di tengah-tengah kemewahan ini ia nampak agung, merupakan bagian yang mengatasi segala yang indah dan mewah.

Tuturan (1) tersebut adalah salah satu contoh percakapan antara Minke dan Annelies yang menggunakan tindak tutur ekspresif memuji. Dari data di atas, Minke memuji kecantikan Annelies yang tiada bandingan, walaupun perabot di rumah Annelies memukau, namun pandangan Minke tetap tertuju pada Annelies. Kemudian Minke menggunakan strategi bertutur dengan basa basi kesantunan positif. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa dialog antara Minkedan Annelies tergolong pada tindak tutur ekspresif memuji. Selain jenis tindak tutur ekspresif memuji, di dalam novel *Bumi Manusia* juga terdapat jenis tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, seperti contoh dialog berikut ini.

- (2) A: “Pribumi juga baik,” ulang Annelies bersungguh.
 “Ibuku juga pribumi- Pribumi Jawa. Kau tamuku, Minkeu,”
 Suaranya mengandung nada memerintah.

M: “Terima kasih.” Baru aku mengehembuskan nafas lega.
(Toer 2015:30)

Tuturan (2) juga merupakan contoh percakapan antara Annelies dan Minke yang menggunakan tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih. Dari data di atas, Annelies mengatakan bahwa pribumi itu baik dan Annelies juga mengatakan bahwa ibunya adalah seorang pribumi. Pada saat Minke mengucapkan terima kasih, Minke menggunakan strategi bertutur dengan basa basi kesantunan positif. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa dialog antara Annelies dan Minke tergolong pada tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih.

Peneliti memilih novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer sebagai objek penelitian ini dikarenakan penggunaan bahasa dalam novel tersebut cukup banyak mengandung percakapan yang mengindikasikan kepada tindak tutur ekspresif. Rangkaian-rangkaian bahasa yang digunakan dalam kurun waktu 50 tahun yang lalu tidak peneliti temukan di dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu peneliti mengambil objek penelitian novel, yang jejaknya ada dalam novel *Bumi Manusia*. Penelitian ini perlu dilakukan karena tuturan yang dipakai oleh tokoh-tokoh dalam sebuah karya sastra memiliki peranan penting untuk menghidupkan suatu cerita dan sebagai pemegang peran atau pelaku alur dan peneliti dapat mengetahui rangkaian bahasa yang digunakan masyarakat dalam kurun waktu 50 tahun yang lalu. Kemudian agar pembaca novel ini mendapat pengetahuan bagaimana bertindak tutur dengan baik sehingga menjadi acuan untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Banyak hal yang dapat diteliti dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer ini, namun peneliti

memfokuskan penelitian ini terhadap tindak tutur ekspresif apa saja yang terdapat dalam kehidupan masyarakat yang digambarkan dalam novel ini.

B. Fokus Masalah

Ruang lingkup kajian pragmatik, khususnya tindak tutur ini luas. Aspek yang diteliti yaitu tentang tindak tutur ilokusi. Salah satu tindak tutur ilokusi yang menjadi fokus pembahasan dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer adalah tindak tutur ekspresif dalam bentuk mengungkapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memohon maaf, memuji, menyalahkan, mengancam, mengungkapkan rasa marah, mengungkapkan rasa senang, merasa malu, dan merasa heran. Strategi bertutur yang dibahas terdiri atas strategi bertutur terusterang tanpa basa-basi, strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan positif, strategi bertutur dengan kesantunan negatif, strategi bertutur samar-samar, dan strategi bertutur diam atau dalam hati.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah tersebut, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, “Apa sajakah jenis tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur yang digunakan dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer”?.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa sajakah jenis-jenis tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam Novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer?

2. Apa sajakah strategi bertutur dalam tindak tutur ekspresif yang digunakan dalam Novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis tindak tutur ekspresif dalam Novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.
2. Mendeskripsikan strategi bertutur dalam tindak tutur ekspresif yang digunakan dalam Novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya (menambah jumlah penelitian dibidang pragmatik), khususnya tindak tutur ekspresif. Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat terhadap beberapa pihak diantaranya, yaitu (1) bagi pembaca, penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan serta menambah wawasan dibidang pragmatik khususnya tindak tutur ekspresif, sehingga dapat dijadikan media pembelajaran bagi diri pembaca atau orang lain; (2) bagi peneliti lain, penelitian ini mudah-mudahan dapat memotivasi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian ini dari sudut pandang yang berbeda.

G. Batasan Istilah

Batasan istilah dibuat agar tidak menimbulkan berbagai macam penafsiran terhadap jenis tindak tutur ekspresif dalam novel *Bumi Manusia* karya

Pramoedya Ananta Toer dan bisa mencapai pemahaman antara peneliti dan pembaca. Batasan istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penutur (misalnya: memuji, meminta maaf, mengucapkan terimakasih, dan mengungkapkan rasa marah).

2. Strategi Bertutur

Strategi bertutur adalah cara bertutur yang dipilih oleh penutur setelah penutur mempertimbangkan berbagai faktor situasi tutur. Dalam strategi bertutur terdapat lima strategi utama dalam bertutur yaitu *Pertama*, strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi. *Kedua*, strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan positif. *Ketiga*, strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif. *Keempat* strategi bertutur samar-samar. *Kelima*, strategi bertutur dalam hati atau diam.